

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode, Bentuk Penelitian**

##### 1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian adalah metode kuantitatif. Sugiyono (2013:13) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada fenomena yang terjadi, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dalam metode kuantitatif pengumpulan data melalui instrumen penelitian berupa populasi dan sampel. Sementara itu, proses pengukuran penelitian kuantitatif adalah bagian penting dalam menentukan kesimpulan akhir untuk melihat bagaimana hubungan antar variabel penelitian.

##### 2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian merupakan salah satu cara yang digunakan dalam suatu penelitian. Peneliti menggunakan bentuk penelitian yang dianggap sesuai dengan bentuk kajian variabel penelitian yaitu korelasional (*correlational studies*). Sugiyono (2017:166), menyatakan penelitian korelasi merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam suatu populasi. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data melalui pengukuran kuantitatif dan analisis statistik untuk menentukan kekuatan dan arah hubungan antara variabel-variabel tersebut.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah semua individu, obyek, atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi subjek dalam suatu penelitian atau studi. Menurut Gay & Airasian (2011:50), populasi adalah kelompok individu atau obyek yang memenuhi kriteria tertentu dan menjadi subjek dalam suatu penelitian. Sedangkan Babbie (2016: 69), menyatakan, populasi adalah

kelompok individu, obyek, atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi subjek dalam suatu penelitian.

Demikian maka populasi dalam suatu penelitian adalah kelompok individu, obyek, atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu atau memenuhi kriteria tertentu dan menjadi subjek dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, populasi merupakan kelompok yang menjadi fokus penelitian dan memiliki ciri-ciri yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa/i MTs. DARUL ANWARAL-HIKAM tahun ajaran 2022/2023 kelas VII, VIII, dan IX.

## 2. Sampel

Sampel penelitian adalah sekelompok orang, objek, atau elemen yang dipilih secara acak atau sistematis dari populasi yang lebih besar. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik Random sampling dengan pemilihan acak dari seluruh populasi yang ada yaitu kelas VII, VIII, dan IX. Dari hasil tersebut didapatkan bahwa kelas VIII terpilih sebagai sampel penelitian dengan jumlah 23 orang. Menurut Sugiyono (2013: 82), dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Selain itu Sahir (2022: 34) juga menyatakan bahwa *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dengan secara mengacak tanpa memperhatikan strata.

## C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

### 1. Teknik pengumpulan data

Pada penelitian ini menggunakan penelitian hubungan, maka diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat:

Menurut Sugiyono (2018:194) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Adapun Nawawi (2012:100) menyatakan bahwa penelitian hanya menggunakan teknik yang menurut

peneliti sesuai dengan tujuan penelitian ini. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Teknik komunikasi tidak langsung

Teknik komunikasi tidak langsung menurut Nawawi (2012:101) adalah:

“Cara mengumpulkan data yang dilakukan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat yang dibuat untuk keperluan itu.”

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk mengumpulkan data dengan hubungan tidak langsung atau melalui perantara alat, peneliti dapat menggunakan alat yang sudah tersedia yang relevan dengan penelitian atau mengembangkan alat khusus yang sesuai dengan keperluan penelitian. Adapun alat yang tersedia tersebut berupa angket, teknik komunikasi tidak langsung ini digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana efikasi diri pada siswa kelas VIII MTs Darul Anwar AL-Hikam dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

b) Teknik Studi Dokumenter

Teknik Studi Dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan menganalisis dan menginterpretasi berbagai dokumen atau sumber informasi tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Menurut Nanawi (2012:101) teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi atau klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen, maupun buku-buku, koran, majalah, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik Studi Dokumenter adalah cara mengumpulkan data dengan melakukan kategorisasi atau klasifikasi terhadap bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian. Bahan-bahan tersebut dapat berasal dari berbagai sumber dari nilai rapor siswa. Dalam teknik ini, peneliti menganalisis dan mengklasifikasikan data dari dokumen-dokumen tersebut untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian.

## 2. Alat Pengumpul Data

Adapun alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik pengumpulan data diatas untuk memperoleh jenis data adalah:

### a) Angket

Alat pengumpul data yang digunakan dalam teknik komunikasi tidak langsung adalah angket atau kuesioner terstruktur dengan pertanyaan tertutup yang ditujukan pada siswa kelas VIII MTs Darul Anwar AL-Hikam yang menjadi sumber data.

Menurut Nawawi (2012:124) angket atau kuesioner adalah usaha untuk mengumpulkan data informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula responden. Arikunto (2014:194) menyatakan bahwa angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari reponden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang dapat diketahuinya.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa angket atau kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden, yang kemudian dijawab secara tertulis pula oleh responden. Dengan demikian, angket atau kuesioner digunakan untuk memperoleh data informasi secara tertulis dari responden melalui jawaban yang diberikan terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam angket tersebut. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk menunjang data mengenai efikasi diri siswa kelas VIII MTs Darul Anwar AL-Hikam.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur, yaitu Angket memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis dan dapat menghasilkan data yang terukur dan dapat diolah secara statistik. Dengan menggunakan angket berstruktur, responden dapat memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapat atau pengalaman mereka, sehingga mempermudah analisis dan interpretasi data yang diperoleh. Pada penelitian ini menggunakan Skala

likert. menurut sugiyono (2013: 93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Pada skala ini diberi empat alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS). Oleh karena data yang diperoleh bersifat kuantitatif, maka untuk menganalisis pernyataan kuisioner efikasi diri tersebut diberikan skor. Untuk pernyataan positif diberikan skor berturut-turut 4, 3, 2, 1 dan untuk pernyataan negatif diberikan skor berturut-turut 1, 2, 3, 4. Untuk keterangannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1**  
**Ketentuan Skor Efikasi Diri**

No	Alternatif Jawaban	SKOR
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1

Angket dalam penelitian adalah berupa pernyataan yang telah peneliti sesuaikan berdasarkan variabel X yaitu efikasi diri, efikasi diri merupakan keyakinan pada diri individu atau kepercayaan individu terhadap kemampuan mereka dalam mengerjakan suatu hal, menghasilkan sesuatu, mencapai tujuan yang di inginkan dan juga mengimplementasikan tindakan guna mewujudkan keahlian tertentu. Dapat dikatakan bahwa efikasi diri adalah rasa percaya diri pada penelitian ini adalah berupa angket yang telah divalidasi.

Berdasarkan dimensi yang di sebutkan dalam *self efficacy* dan indikator, sehingga ditetapkan penyusunan kisi-kisi angket seperti yang dimuat pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Kisi-kisi penyusunan angket Efikasi Diri**

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Item	No Item
1	Tingkat kekuatan ( <i>Magnitude</i> )	1) Tingkat Kesulitan Tugas	3	9,14,21
		2) Perilaku Yang Ditunjukkan Saat Menghadapi Kesulitan Dalam Tugas	6	6,7,11,16,19,20
2	Generalisasi ( <i>Generality</i> )	3) Keterampilan Individu Dalam Mengerjakan Berbagai Tugas	4	2, 3,8,23
		4) Penguasaan berbagai bidang Yang Beragam Atau Terbatas	4	1,4,10,22
3	Kekuatan ( <i>Strength</i> )	5) Kuat Lemahnya Keyakinan Individu	4	5,12,15,24
		6) Pengharapan Individu Terhadap Kemampuan	4	13,17,18,25
			25	25

*Sumber: Bandura: 1997*

b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses atau kegiatan untuk mengumpulkan, merekam, menyimpan, dan mengorganisasi informasi secara tertulis, visual, atau audio. Menurut Arikunto (2014: 274) dokumentasi adalah alat pengumpul data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya. Data yang diamati bukanlah benda hidup melainkan benda mati. Data yang dimaksud adalah berupa daftar nilai rapor hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darul Anwar AL-Hikam semester satu tahun ajaran 2022/2023 mata pelajaran bahasa indonesia. Hasil belajar merupakan hasil akhir dari proses belajar yang telah dilakukan. Hasil belajar tersebut dapat berupa perubahan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan sikap yang dimiliki seseorang. Hasil belajar dari penelitian ini adalah hasil belajar Bahasa Indonesia yang diperoleh setelah mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran dalam satu semester.

## D. Uji Keabsahan Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah salah satu langkah penting dalam proses pengembangan dan pengujian instrumen penelitian. Menurut Duwi Priyatno (2014: 51) uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan suatu yang ingin diungkapkan. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditunjukkan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner (angket) dengan tujuan untuk mengungkapkan sesuatu.

Uji coba validasi instrumen penelitian ini dicobakan pada kelas VIII E SMP NEGERI 19 Pontianak dengan jumlah 35 orang. Dalam penelitian ini validitas instrumen diuji dengan menggunakan bantuan perhitungan *microsoft excel* dengan metode *product moment*. Teknik uji validitas instrumen dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item.

Menurut Duwi Priyatno (2014: 55) untuk menentukan apakah setiap item valid atau tidaknya maka dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. Dilihat pada nilai signifikansi, jika signifikansi  $< 0,05$  maka item dapat dikatakan valid tetapi jika signifikansi  $> 0,05$  maka item tidak valid.
- b. Perbandingan antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel (dapat dilihat pada tabel  $r$ ), jika nilai positif dan  $r$  hitung  $> r$  tabel, maka item dapat dinyatakan valid. Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel maka item dinyatakan tidak valid.

Pada angket *self efficacy* terdapat 25 item pernyataan sebelum dilakukan validasi. Setelah dilakukan validasi empiris oleh siswa terdapat 5 pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validasi yaitu item nomor 7, 9, 12, 23, dan 25. Jadi hanya 16 item pernyataan yang dianggap valid dan layak dijadikan bahan untuk penelitian pada angket *self efficacy* yaitu item nomor 1,2,3,4,5,6,8,10,11, 13, 14, 15,16,17,18,19, 20, 21, 22 dan 24.

Pelaksanaan dilakukan melalui konsultasi dan persetujuan dosen pembimbing pertama sampai instrumen tersebut memenuhi syarat validasi. Berikut ini beberapa item yang valid dan tidak valid, dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3**  
**Item valid dan tidak valid Angket Efikasi Diri**

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Item	No Item
1	Tingkat kekuatan ( <i>Magnitude</i> )	1) Tingkat Kesulitan Tugas	3	(9),14, 21
		2) Perilaku Yang Ditunjukkan Saat Menghadapi Kesulitan Dalam Tugas	6	6, (7),11, 16,19,20
2	Generalisasi ( <i>Generality</i> )	3) Keterampilan Individu Dalam Mengerjakan Berbagai Tugas	4	2, 3,8, (23)
		4) Penguasaan berbagai bidang Yang Beragam Atau Terbatas	4	1,4,10,22
3	Kekuatan ( <i>Strength</i> )	5) Kuat Lemahnya Keyakinan Individu	4	5, (12),15, 24
		6) Pengharapan Individu Terhadap Kemampuan	4	13,17,18, (25)
			25	25

Keterangan: () item gugur

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kestabilan atau ketepatan instrumen pengukuran dalam mengukur suatu variabel atau konsep. Reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya dalam memberikan hasil yang konsisten dan akurat.

Menurut Arikunto (2014:221) suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas mengacu pada ukuran sejauh mana suatu alat pengukuran atau instrumen konsisten dan dapat diandalkan dalam menghasilkan hasil yang serupa jika digunakan dalam situasi yang berulang-ulang atau diaplikasikan pada populasi yang sama. Koefisien reliabilitas ini menunjukkan tingkat keakuratan atau konsistensi dalam pengukuran variabel atau konstruk yang diukur oleh angket.

Adapun alat yang digunakan untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus alpha. Menurut Arikunto (2014:238)

Rumus Alpha

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Koefisien Reliabilitas Alpha

$k$  : Jumlah Item Pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$  : Jumlah Varian Butir

$\sigma^2 t$  : Varian Total

Setelah diperoleh harga  $r_{hitung}$  untuk memastikan instrumen reliabel atau tidak, harga tersebut dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  berikut:  $r_{hitung} = 0.914$  dengan  $r_{tabel} = 0.413$  demikian diketahui bahwa  $r_{hitung} = 0.914 < r_{tabel} = 0.413$  dapat dikatakan  $r_{hitung}$  memiliki interpretasi reliabilitas “sangat tinggi” demikian bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian..

Adapun untuk menentukan derajat reliabilitas alat evaluasi dapat digunakan tolak ukur yang dibuat oleh J.P Guilford (Agnasyah, 2016-24-47) berikut:

**Tabel 4**  
**Klasifikasi koefisien reliabilitas**

Interval koefisien	Tingkat hitungan
$0,90 \leq r_n \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,70 \leq r_n \leq 0,90$	Tinggi
$0,40 \leq r_n \leq 0,70$	Sedang
$0,20 \leq r_n \leq 0,40$	Rendah
$r_n \leq 0,20$	Sangat rendah

## E. Prosedur Penelitian Data

### 1. Tahap Persiapan

- a) Mengurus surat izin yang diperlihatkan baik dari lembaga IKIP PGRI Pontianak dan sekolah yang bersangkutan.
- b) Melakukan pra-observasi ke MTs. Darul Anwar Al-Hikam.
- c) Membuat instrumen

- d) Validasi instrumen penelitian oleh dosen pembimbing utama.
- e) Uji coba kuisioner atau angket oleh SMP Negeri 19 Pontianak sebagai sekolah uji coba.

## 2. Tahap Penelitian

- a) Menentukan jadwal penelitian dengan jadwal pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah MTs. Darul Anwar Al-Hikam.
- b) Memberikan kuisioner atau angket yang telah divalidasi pada kelas sampel.

## 3. Tahap Analisis Data

- a) Mengolah data yang telah diperoleh dari hasil tes dengan uji statistik yang sesuai
- b) Mendeskripsikan hasil pengolahan data dan menyimpulkannya
- c) Menyusun laporan penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan masalah dalam penelitian ini, maka dilakukan pengolahan dan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Untuk menjawab sub masalah pertama dan kedua digunakan teknik statistik dengan rumus *mean* menurut Sugiyono (2013:49) berikut:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

keterangan:

$Me$  : Mean (rata-rata)

$\sum x_i$  : Jumlah Seluruh Skor

$n$  : Jumlah Subjek

**Tabel 5**  
**Kriteria hasil rata-rata**

Kategori	Skor	Keterangan
80-100	A	Sangat baik
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
00,59	D	Kurang

- b. Untuk menjawab sub masalah ketiga dalam penelitian ini adalah korelasi antara hubungan efikasi diri dengan hasil belajar dalam mengidentifikasi nilai yang terkandung dalam variabel X dan Y, untuk memudahkan pengolahan data penelitian menggunakan rumus korelasi *product moment* (sugiyono,2017:255) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi

$\sum xy$  : Jumlah Hasil Perkalian Antara Variabel (X) Dan Variabel (Y)

$\sum y$  : variabel bebas

$\sum y$  : Variabel Terikat

$n$  : Jumlah Responden

$\sum x^2$  : Jumlah Skor X Setelah Dikuadratkan

$\sum y^2$  : Jumlah Skor Y Setelah Dikuadratkan

Langkah selanjutnya menginterpretasikan hasil perhitungan koefisien korelasi (r), yaitu peneliti ingin mengetahui seberapa besar tingkat hubungan antara efikasi diri atau variabel (x) dengan hasil belajar atau variabel (y) sesuai dengan ketentuan berikut:

**Tabel 6**  
**Interpretasi koefisien korelasi**

<b>Interval koefisien</b>	<b>Tingkat hitungan</b>
0,00-0,199	Sangat rendah
0,02-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

*Sumber: sugiono, (2017:257)*

- c. Uji Signifikansi

Cara mengetahui apakah terdapat hubungan antara efikasi diri terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dari data sampel maka perlu diketahui signifikansi hubungan tersebut. Signifikansi dilakukan dengan uji

t. pengujian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel Sugiyono (2014: 236).

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis yang telah diketahui, maka diadakan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yang akan dilakukan pengujiannya, adapun hipotesis tersebut adalah:

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII Mts. Darul Anwar Al-Hikam tahun ajaran 2022/2023.

$H_a$  : Terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII Mts. Darul Anwar Al-Hikam tahun ajaran 2022/2023.

Hipotesis ( $H_0$  dan  $H_a$ ) dalam bentuk statistik:

$H_0$  :  $P = 0$

$H_a$  :  $P \neq 0$

#### 2) Menghitung nilai t menggunakan rumus uji t (uji parsial) menurut Sugiyono (2015: 257)

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  : nilai t

$r$  : Nilai Koefisien Korelasi

$n$  : Jumlah sampel

Setelah dicari nilai  $t_{hitung}$  maka selanjutnya dilakukan pengujian dengan kaidah sebagai berikut:  $\alpha = 0.05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ) nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jika  $t_{hitung} < > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Setelah membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  maka dapat ditarik kesimpulan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII Mts. Darul Anwar Al-Hikam tahun ajaran 2022/2023
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII Mts. Darul Anwar Al-Hikam tahun ajaran 2022/2023.

d. Uji Determinasi

Untuk menentukan besar kecilnya *self efficacy* (X) dengan hasil belajar (Y) ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP (\%) = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP (%): Nilai Determinan

r : Nilai Koefisien Korelasi

Sumber: Riduwan (2016: 228)